Implementasi Algoritma Brute Force pada pengecekan password

Satrio Maruli Jaya Sianturi 120140238 (Author)

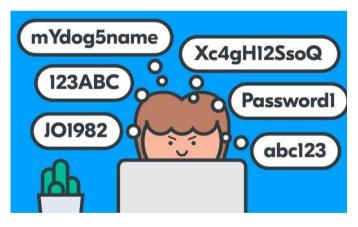
Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Sumatera, Jl.Terusan Ryacudu Lampung E-mail (gmail): Satrio.120140238@student.itera.ac.id

Abstract—Password merupakan keamanan sebuah data yang menggunakan sekumpulan karakter yang terdiri dari angka, alfabet kecil maupun besar maupun gabungan dari ketiganya ini merupakan suatu kombinasi yang rahasia dan tidak boleh bocor kepada orang lain karena ini bergantung pada keamanan data anda. Password sering dipakai pada keamanan file, komputer, dan aplikasi yang harus menggunakan keamanan.

Keywords—brute force; password; Algoritma

I. PENDAHULUAN

Password merupakan keamanan sebuah data yang menggunakan sekumpulan karakter yang terdiri dari angka,symbol,alfabet maupun gabungan dari ketiganya ini merupakan suatu kombinasi yang rahasia dan tidak boleh bocor kepada orang lain karena ini bergantung pada keamanan data anda.password sering dipakai pada keamanan file,komputer, dan aplikasi yang harus menggunakan keamanan.



Algoritma merupakan suatu upaya untuk memcahkan suatu masalah yang disusun secara logis dan sistemastis dan diharapkan dapat mengeluarkan output atau hasil yang terbaik.

Algoritma Brute Force merupakan algoritma dalam penyelesaian masalah dengan pendekatan yang mudah secara seluruh.

Ada banyak cara untuk mengecek suatu password Ketika kita sedang mengalami lupa password. Adapun dengan menebak password yang kita ingat atau juga mencoba setiap kemungkinan dari gabungan kata-kata. Maka kita dapat menggunakan algoritma Bructe Force yang akan mengecek satu-satu.

II. TEORI DASAR

A. Algoritma Brute Force

Algoritam Bruce Force adalah pendekatan yang mudah agar bisa mencari dan memecahkan sebuah topik masalah dengan benar. Biasanya algoritma bruce force digunakan untuk memcahkan sebuah topik masalah dengan cara sederhana dan langsung dengan cara yang penyelesaian jelas.

Algoritma Bruce Force adalah sebuah pendekatan yang langsung (straightforward) untuk memecahkan sebuah topik masalah, Algoritma ini juga dapat memecahkan masalah dengan sangat sederhana dan langsung secara jelas dan mudah dipahami.

Kelebihan Algoritma Bruce Force

- Algoritma bruce force mudah dimengerti,langsung, dan sederhana.
- Algoritma bruce force bisa digunakan untuk menyelesaikan Sebagian besar sebuah topik permasalahan.
- Algoritma bruce force dapat memecahkan masalah dengan cara yang jelas.
- Menghasilkan algoritma yang baku untuk tugas komputasi terlebih pada penjumlahan/perkalian N buah bilangan.
- Memecahkan masalah penting layaknya pengurutan, pencarian, perkalian matriks, pencocokan string.

Kekurangan Algoritma Bruce Force

 Algoritma bruce force tidak sekreatif untuk konsep penyelesaian masalah lainya.

- Jarang menghasilkan algoritma yang efektif (mangkus).
- Algoritma yang merupakan algoritma lambat jika menyelesaiakan sebuah masalah terutama adanya masalah besar.

Cara Kerja Algoritma Bruce Force

- Mula-mula string di cek dari a-z (A-Z) dan 0-9.
- Dengan jumlah kata password maka akan mengecek awal ke akhir hingga jumlah string nya sama dengan password sebelumnya
- Maka dicek seluruh kemungkinan kata yang tersusun dari awal sampai akhir.
- jika string belum ditemukan maka akan menampilkan output string tidak ditemukan

B. Keamanan Data (Password)

Secara isi, data adalah kumpulan informasi atau informasi tentang sesuatu yang diperoleh dengan mengamati atau mencari sumber tertentu. Data yang diperoleh tetapi tidak diproses lebih lanjut mungkin faktual atau disimpulkan. Akhir-akhir ini data sering bocor dikarenakan kurangnya keamanan dalam menjaga data tersebut untuk itu dibutuhkan password untuk menjaga keamanan data tersebut.

Password keamanan sebuah data yang menggunakan sekumpulan karakter yang terdiri dari angka,symbol,alfabet maupun gabungan dari ketiganya ini merupakan suatu kombinasi yang rahasia dan tidak boleh bocor kepada orang lain. Terkadang pengguna bisa juga lupa dengan password yang dibuat sendiri dikarenakan banyaknya jenis password yang digunakan dalam pengamanan data pengguna.



Gambar 2.1 contoh gambar password

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Tugas kali ini yaitu mata kuliah strategi algoritma saya mengambil topik permasalahan lupa password dengan menggunakan konsep algoritma brute force yaitu excaustive search atau brute force attack. Percobaan untuk mengetahui sebuah password dengan bruteforce bisa dibilang akurat karena akan mencoba setiap kemungkinan yang ada secara terurut. Tapi hal ini juga mempunyai kelemahan dimana harus menghabiskan waktu yang cukup lama dan juga jika melakukan banyak percobaan. Bagi suatu keamanan yang membatasi memasukkan password, penggunaan brute forced sangat tidak efisien karena jika tidak benar dalam waktu yang ditentukan maka akan langsung di hentikan oleh keamanan tersebut.

Pada tugas ini juga saya akan melakukan beberapa percobaan dengan memasukkan beberapa jenis password yang berbeda hingga password yang saya inputkan ditemukan dalam program karena konsep algoritma bruce force adalah mencek dari awal sampai akhir secara berurutan dan mendapatkan hasil yang sesuai.

Kemudian pada tugas ini saya juga menggunakan sebuah pemograman yaitu pemograman python dimana pemograman ini menurut saya adalah pemograman yang cukup mudah dipelajari oleh pemula. Python juga dikenal sebagai Bahasa pemrograman yang manusiawi dimana kebanyakan masih menggunakan Bahasa internasional yakni Bahasa

A. Brute Force Attack

Brute force attack merupakan metode yang dipakai oleh penyerang untuk menemukan kunci atau meretas akun anda dengan cara mencoba semua kemungkinan mulai dari awal hingga akhir brute force akan mengecek satu persatu hingga ditemukan.

B. Python

Pemograman python merupakan Bahasa pemograman yang mudah di mengerti. Python bisa melakukan eksekusi sejumlah perintah secara langsung dengan metode OOP tetapi, python juga merupakan Bahasa pemograman yang memiliki level tinggi tapi pemograman ini dirancang sedemikian agar mudah dipahami dan dipelajari oleh pemula. python juga menampilkan fitur-fitur yang menarik dan mudah untuk dipelajari seperti tata Bahasa yang mudah sehingga mudah dipelajari. Python juga mempunyai sistem memori otomatis dan pengelola data.(KOMINFO, 2019)

IV. PENJELASAN PROGRAM

pada kali ini saya akan menjelaskan bagaimana bentuk atau konsep jalanya suatu program yang saya buat ini b ertujuan agar kita dapat memahami apa tujuan dari program tersebut hingga mudah dipahamai dan bisa sebagai contoh dalam metode algoritma brute force yaitu terkait pengecekan password hingga password tersebut dapat ditemukan

- Daftar karakter yang mungkin ada dalam password (bisa diubah sesuai keinginan).misalnya tipenya "abcdefghijklmnopqrstuvwxyz0123456789"
- Brute force password dengan panjang string yang sudah ditentukan (test_len) dengan menggunakan rekursi.
- Base case rekursi, jika test_len sama dengan 0, kembalikan hasil temp (perintah return juga akan menghentikan rekursi).
- Print hasil temp.
- Lakukan perulangan untuk setiap karakter dalam possible_char.
- Tambahkan karakter i ke temp, dan lakukan rekursi dengan test_len dikurang 1.
- Jika test_pw sama dengan real_pw, maka kembalikan hasil test_pw
- Jika password tidak ditemukan kembalikan string kosong.
- Brute force password dengan panjang string yang belum tentu.
- Buat panjang awal test sebagai 1
- Lakukan perulangan selama panjang test kurang dari sama dengan panjang pw asli.
- Cari semua password yang mungkin dengan panjang test len.
- Jika test_pw tidak kosong, maka kembalikan string test_pw (artinya password ditemukan).
- Tambahkan test_len dengan 1
- Jika password tidak ditemukan maka kembalikan string kosong.
- Jika string check tidak kosong, maka password ditemukan.
- Jika tidak, maka password tidak ditemukan

Ini adalah cara pengerjaan dalam program agar kita dapat memahami secara mendalam bagaimana konsep pemograman tersebut.

V. KODE PROGRAM

```
possible char =
"abcdefghijklmnopgrstuvwxyz0123456789"
def brute search fixed(real pw, test len, temp = ""):
  if test_len == 0:
     print(temp) # Print hasil temp
     return temp
  for i in possible_char:
     test_pw = brute_search_fixed(real_pw, test_len - 1,
temp + i)
     if test_pw == real_pw:
       return test_pw
  return ""
def brute search(real pw):
  test len = 1
  while(test len <= len(real pw)):
     test_pw = brute_search_fixed(real_pw, test_len)
     if test_pw:
       return test_pw
     test len += 1
  return ""
def main():
  real pw = input("Masukan password asli: ")
  check = brute search(real pw)
  if check:
     print("\nPassword ditemukan!")
     print(check)
     print("\nPassword tidak ditemukan!")
if __name__ == "__main__":
  main()
```

V. UJI COBA PROGRAM DAN HASIL

Saya akan menguji program yang saya buat beberapa kali dengan tipe password yang berbeda untuk membuktikan apakah program yang saya buat berhasil atau tidak dengan baik sesuai denga napa yang sudah saya jelaskan.

1. Uji Coba Pertama

pada percobaan pertama yang akan memasukkan sebuah jenis password dimana saya akan menginputkan password alfabet yaitu "alg".

Masukar	n password asli: alg	
s5	0a	akd
s6	0b	ake
s7	0c	akf
s8	0d	akg
s9	0e	akh
ta	Of	aki
tb	0g	akj
tc	0h	akk
td	Oi	akl
te	Oj	akm
tf	0k	akn
tg	01	ako
th	0m	akp
ti	On	akq
tj	00	akr
tk	0p	aks
tl	0q	akt
tm	Or	aku
tn	Os	akv
to	Ot	akw
tp	Ou	akx
tq	0v	aky
tr	0w	akz
ts	0x	ak0
tt	0y	ak1
tu	0z	ak2
tv	00	ak3
tw	01	ak4
tx	02	ak5
ty	03	ak6
tz	04	ak7
t0	05	ak8
t1	06	ak9
t2	07	ala
t3	08	alb
t4	09	alc
t5	la 11	ald
t6	1b	ale
t7	1c	alf
t8 t9	1d	alg
i9	1e	
	·	

Pada percobaan di atas saya menginputkan 3 huruf password yaitu "alg" Ketika saya jalankan program tersebut begitu banyak penelusuran atau pengecekan pada program dimana agar menemukan password yang saya inputkan .

Mengapa begitu banyak pengecekan nya Kembali lagi pada pengerti algoritma brute force yaitu pendekatan yang mudah agar bisa mencari dan memecahkan sebuah topik masalah dengan benar. Biasanya algoritma bruce force digunakan untuk memcahkan sebuah topik masalah dengan cara sederhana dan langsung dengan cara yang penyelesaian jelas. Dimana program akan mengecek mulai dari awal hingga akhir dengan jalan yang jelas sehingga apa yang kita inputkan dapat ditemukan.

Sebelumnya saya sengaja membuat pengecekan pada gambar diatas tiga baris karena sebenarnya pengecekan password tersebut hingga ditemukan sangat banyak sampai dengan ratusan line jadi saya mempersingkat saja proses pengecekan nya dimulai dari (awal s5 dilanjutkan 0a tengah akd dan akhir alg) Setelah semua ditelusuri atau di cek secara satu persatu maka akan mendapatkan sebuah hasil:



Artinya password yang kita cari berhasil ditemukan dengan benar dengan cara pengecekan satu-satu mulai sari awal hingga akhir.

2. Uji coba kedua

Pada percobaan kedua saya akan melakukan percobaan dengan menginputkan sebuah password dengan bertipe angka yaitu "123"

Kemudian program akan mengecek hingga password yang di inputkan berhasil ditemukan .

	•			
1as		1wt		11j
1at		1wu		11k
1au		1wv		111
1av		1w		11m
1aw		W		11n
1ax		1wx		11o
1ay		1wx		11p
1az		1wy 1wz		11q
1a0		1w2		11r
1a1		1w0		11s
1a2		1w1		11t
1a3		1w2		11u
1a4		1w3		11v
1a5		1w4		11w
1a6		1w5		11x
1a7		1w0		11y
1a8				11z
1a9		1w8		110
1ba		1w9		111
1bb		1xa		112
1bc		1xb		113
1bd		1xc		114
1be		1xd		115
1bf		1xe		116
1bg		1xf		117
1bh		1xg		118
1bi		1xh		119
1bj		1xi		12a
1bk		1xj		12a
1bl		1xk		12c
1bm		1xl		12d
1bn		1x		12a
1bo		m		12c
1bp		1xn		12r 12g
1bq		1xo		12g 12h
1br		1xp		12ii
1bs		1xq		12i 12j
1bt		1xr		12j 12k
1bu		1xs		
1bu		1xt		121
1bw		1xu		12m
1bx		1xv		12n
1by		1xw		120
1by 1bz		1xx		12p
1b2 1b0		1xy		12q
1b0		1xz		12r
1b1		1x0		12s
		1x1		12t
1b3		1x2		12u
1b4		1x3		12v
1b5		1x4		12w
1b6		1x5		12x
1b7		1x6		12y
1b8		1x7		12z
1b9		1x8		120
1ca		1x9		121
1cb		1ya		122
		•		123
	•		•	

Pada percobaan kedua saya menginputkan 3 angka password yaitu "alg" Ketika saya jalankan program tersebut begitu banyak penelusuran atau pengecekan pada program dimana agar menemukan password yang saya inputkan .

Mengapa begitu banyak pengecekan nya Kembali lagi pada pengertian algoritma brute force yaitu pendekatan yang mudah agar bisa mencari dan memecahkan sebuah topik masalah dengan benar. Biasanya algoritma bruce force digunakan untuk memcahkan sebuah topik masalah dengan cara sederhana dan langsung dengan cara yang penyelesaian jelas. Dimana program akan mengecek mulai dari awal hingga akhir dengan jalan yang jelas sehingga apa yang kita inputkan dapat ditemukan.

Ini termasuk masih sedikit karena masih menginputkan 3 angka Ketika kita menginputkan sampai dengan 5 angka maka program akan mengecek hingga seribu line agar menemukan password nya karena program akan mengecek satu-persatu dan mengecek mulai dari terkecil hingga terbesar.

Maka hasil dari inputan yang kita masukkan apakah program berhasil mencari password sampai dengan benar dengan teliti.



Program berhasil mengecek satu- satu mulai dari awal hingga akhir dan meneluarkan password ditemukan.

KESIMPULAN

Jadi dengan menggunakan algoritma brute force kita dapat membuat sebuah program untuk mengecek password sehingga benar. Karena algoritma brute force adalah sebuah pendekatan yang langsung (straightforward) untuk memecahkan sebuah topik masalah, Algoritma ini juga dapat memecahkan masalah dengan sangat sederhana dan langsung secara jelas dan mudah dipahami dan mengecek mulai dari awal hingga akhir.

Saya berharap program ini dapat lebih berkembang dan lebih jelas penjelsan nya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Begitulah hasil dari implementasi tugas kali ini dimana saya membuat dengan metode algoritma brute force untuk mencari password. Semoga dengan penjelasan yang saya buat mudah dimengerti oleh pembaca atau peneliti makalah ini semoga bermanfaat jika ada kesalahan pada penulisan atau kurang nya dalam penjelesan saya minta maaf, sekian terimakasih.

REFERENCES

- [1] KOMINFO, B. (2019, september 19). baktikominfo.id. Retrieved from https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/bahasa_pemrogr aman_python_pengertian_sejarah_kelebihan_dan_kekurangannya-954
- [2] https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/Algoritma-Brute-Force-(2021)-Bag1.pdf Di akses 28 maret 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa makalah yang saya tulis ini adalah tulisan saya sendiri, bukan saduran, atau terjemahan dari makalah orang lain, dan bukan plagiasi.

Lampung, 29 Maret 2022

Satrio Maruli Jaya Sianturi 120140238